

ANALISIS PERBANDINGAN DETERMINASI EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM *E-REGISTRATION* BERDASARKAN HARAPAN DAN REALISASI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PEKERJA BEBAS KPP PRATAMA SUBANG

Oleh:

Putri Ganiya Fabianka dan Setiadi
Prodi Akuntansi Unsurya
ganiyaputri@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Subang, Jawa Barat. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem *e-registration* pada wajib pajak orang pribadi pekerja bebas antara harapan dan realisasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang di kuantitatifkan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Pengujian perbandingan dengan menggunakan uji *paired t-test* yang diolah menggunakan program SPSS *Statistic* versi 21.0 *Developer*. Hasil uji *paired t-test* adalah harapan *e-registration* sebesar $15,91 <$ realisasi penerapan sistem *e-registration* yang sebesar 34,28. Hasil uji tersebut menyimpulkan bahwa, adanya perbedaan antara harapan penerapan sistem *e-registration* dan realisasi penerapan sistem *e-registration* yang dapat meningkatkan efektivitas sistem pendaftaran wajib pajak. Dengan demikian, secara keseluruhan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya penerapan sistem *e-registration* ini dapat mempermudah pajak orang pribadi.

Kata kunci: penerapan sistem *e-registration*, realisasi penerapan *e-registration*, *efektivitas*.

PENDAHULUAN

Pemerintahan kini melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak dengan melakukan Reformasi Perpajakan (*tax reform*). Tujuan Pemerintah melaksanakan reformasi dan modernisasi untuk meningkatkan *tax ratio* dan memberikan pelayanan yang lebih baik, nyaman, ramah, mudah, efisien, serta tidak rumit sehingga wajib pajak tidak beranggapan bahwa membayar pajak itu merupakan hal yang memberatkan yang harus dihindari. Dengan penerapan sistem mencakup aspek-aspek perubahan struktur organisasi dan sistem kerja. Kantor Pelayanan Pajak merubah implementasi pelayanan kepada wajib pajak, fasilitas pelayanan yang memanfaatkan teknologi informasi, dan kode etik pegawai dalam rangka menciptakan aparat pajak yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Kemajuan teknologi dalam kearsipan yaitu dengan adanya inovasi pada proses pengarsipan seperti arsip elektronik. Arsip elektronik ini sudah diterapkan oleh Direktorat Jendral Pajak dalam memudahkan Wajib Pajak untuk membayar pajaknya. Direktorat Jendral Pajak merancang sebuah sistem informasi elektronik dalam rangka Modernisasi Administrasi Perpajakan bagi Wajib Pajak. Sistem yang dimaksud dan yang ada pada saat ini seperti *E-Registration*, *E-Filling*, *E-SPT*, dan *E-Billing*

Direktorat Jendral Pajak menerapkan sistem *self assessment*, yaitu sebuah

sistem dimana Wajib Pajak diberi kepercayaan dan tanggung jawab untuk berinisiatif mendaftarkan dirinya, melakukan proses perhitungan pajak terutang, melaporkan jumlah pajak terhutang serta membayarkan pajak terhutangnya.

Dengan kualitas layanan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan maka tidak hanya akan mempengaruhi tingkat kepuasannya saja, tetapi juga akan mempengaruhi kepatuhan. Kepatuhan yang dimaksud disini adalah kepatuhan Wajib Pajak. Wajib Pajak menurut Pasal 1 angka 2 UU Ketentuan Umum Perpajakan “adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”. Berikut disajikan Tabel Jumlah Wajib Pajak Oorang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Subang tahun 2016-2019 dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1
Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi

Tahun	Jumlah WPOP mendaftar manual	Jumlah WPOP mendaftar melalui <i>E-Registration</i>	Jumlah WPOP aktif terdaftar
2016	16.870	1.283	18.153
2017	12.491	5.392	17.883
2018	12.630	12.251	24.881
2019	3.956	2.186	6.124

Sumber:KPP Pratama Subang 2021

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Subang pada tahun 2016-2019 terus mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2017 jumlah wajib pajak orang pribadi yang mendaftar melalui *E-Registration* mengalami peningkatan sebesar 4.109 orang, sedangkan pada tahun 2018 jumlah wajib pajak orang pribadi yang mendaftar melalui *E-Registration* mengalami peningkatan sebesar 6.859 orang, namun pada tahun 2019 jumlah wajib pajak orang yang mendaftar melalui *E-Registration* pribadi menurun sangat signifikan yaitu sebesar 10.065 orang. Dengan demikian peningkatan yang terjadi selama tahun 2016-2018 dapat memperlihatkan sistem yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak yaitu sistem *E-Registration* dapat mempermudah wajib pajak dalam pembuatan NPWP, namun pada data tersebut juga menunjukan penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2019 dan juga pendaftaran NPWP orang pribadi melalui manual pun masih lebih tinggi dibandingkan melalui *E-Registration*.

Dari data tersebut peneliti ingin mengetahui tingkat antara harapan dan realisasi yang dirasakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terhadap penerapan sistem *E-Registration* yang telah diterapkan oleh Direktorat Jendral Pajak, apakah sistem tersebut telah efektif atau tidak efektif. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi

kecilnya angka penggunaan sistem tersebut juga menjadi penghambat seseorang untuk menggunakan sistem, antara lain kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan sistem *E-Registration*, fitur yang sulit dipahami, atau informasi tidak bersifat komunikatif. Pada proses yang dilalui untuk mendaftar pun terbilang sulit, karena harus melalui beberapa tahapan agar permohonan pendaftaran disetujui, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti jaringan internet yang kurang baik akan menghambat proses pendaftaran.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Dewantara, 2019:93) “Semakin calon WP menganggap sistem tersebut berguna yang dalam ini adalah sistem *e-reg* maka akan semakin tinggi juga minat calon WP untuk menggunakan sistem *e-reg* dalam pendaftaran NPWP”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem administrasi pajak modern yang memanfaatkan teknologi seperti *e-reg*, *e-SPT*, *e-Billing*, dan *e-Filling* memberikan kemudahan dan kemanfaatan sehingga dapat menimbulkan persepsi yang baik bagi wajib pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Perpajakan

Pengertian Pajak

Menurut (*Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang (KUP) Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*) dikemukakan “Pajak adalah kontrobusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi pajak adalah iuran yang diberikan kepada pemerintah dan Wajib Pajak tidak mendapatkan timbal-balik secara langsung.

Fungsi Pajak

Dalam (Aprilly, 2021:78) pajak mempunyai peran penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara. Berdasarkan penjelasan tersebut pajak mempunyai dua fungsi, antara lain yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pungutan pajak memberikan sumbangan terbesar pada kas Negara, yaitu kurang lebih 60% - 70% pungutan pajak memenuhi postur APBN. Maka dari itu, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran umum rutin maupun pengeluaran pembangunan.

Contoh : penerimaan pajak sebagai salah satu sumber penerimaan APBN.

2. Fungsi *Regulerend* (Mengatur)

Pungutan pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur masyarakat atau untuk melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi. Contoh :

- a. Pemberian insentif pajak (*tax holiday*) untuk mendorong peningkatan investasi dalam negeri.
- b. Pungutan pajak yang tinggi terhadap minuman keras untuk mengurangi konsumsi minuman keras di dalam negeri.
- c. Terdapat pengenaan tarif pajak nol persen terhadap ekspor untuk mendorong peningkatan ekspor produk dalam negeri.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat menarik kesimpulan bahwa fungsi pajak memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi yang menjadi Sumber Keuangan Negara seperti APBN dan fungsi untuk mengatur dalam rangka melindungi produksi dalam negeri, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri, pajak minuman keras ditinggikan untuk mengurangi konsumsi.

Harapan & Realisasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa kata “harapan” ialah suatu yang (dapat) diharapkan atau dapat dikatakan bahwa harapan ialah keinginan agar menjadi kenyataan. Menurut Stogdill (1998:201) dalam penelitian (Buchori, 2016:872) menyatakan bahwa “Harapan adalah perkiraan tentang menyenangkan tidaknya dan kemungkinan terjadinya sesuatu hasil”. Berdasarkan pemahaman di atas dapat disimpulkan, bahwa harapan ialah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan berbuah kebaikan pada waktu yang akan datang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa kata “realisasi” ialah suatu proses menjadikan nyata atau pelaksanaan yang nyata. Menurut Mardiasma dalam penelitian (Aryati & Putritanti, 2016:31) “Realisasi adalah suatu proses untuk menjadikan sesuatu rencana menjadi perwujudan yang nyata”. Berdasarkan pemahaman di atas dapat disimpulkan, bahwa realisasi ialah mewujudkan suatu tindakan untuk mencapai yang telah direncanakan atau yang diharapkan.

E-Registration

Menurut (Sianipar, 2019:34) menyimpulkan bahwa “*E-Registration* adalah sarana pendaftaran wajib pajak dan atau pelaporan usaha untuk dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak, perubahan data wajib pajak dan atau pengusaha kena pajak, pemindahan wajib pajak, penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak, dan pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak melalui internet yang terhubung langsung secara

online dengan Direktorat Jendral Pajak”. Berdasarkan uraian diatas dikatakan bahwa definisi *E-Registration* adalah sistem pendaftaran yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk Wajib Pajak mendaftarkan dirinya secara online.

Fungsi *E-Registration*

Menurut (Rosdiana & Irianto, 2016:117) fungsi dari sistem *E-Registratin* yang dibuat oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran Wajib Pajak Baru;
2. Pengukuhan sebagai Pengusaha Kena Pajak;
3. Perubahan data Wajib Pajak yang telah terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak;
4. Penghapusan Wajib Pajak; dan
5. Pencabutan sebagai Pengusaha Kena Pajak.

Dalam situs resmi direktorat jendral pajak www.pajak.go.id menyatakan bahwa “*E-Registration* sebagai suatu sistem yang diperuntukan bagi Wajib Pajak untuk melakukan pendafaran pajak online, selain itu dapat melayani perubahan data atas Wajib Pajak, serta pengukuhan dan pencabutan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) melalui sistem yang terhubung langsung secara online dengan Direktorat Jendral Pajak (DJP)”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi *E-Registration* ialah sebuah sistem elektronik yang dikeluarkan secara resmi oleh Direktorat Jendral Pajak sebagai sarana pendaftaran NPWP yang diperuntukan sebagai layanan Wajib Pajak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Sistem *E-Registration*

Menurut (Weny, 2018:148) menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang melatar belakangi adanya perubahan sistem penerapan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari manual ke sistem *E-Registration* yaitu antara lain :

1. Dibutuhkannya waktu yang lama untuk merekam data dari formulir yang telah diisi calon wajib pajak.
2. Sering terjadi kesalahan dalam perekaman data, sehingga data yang diisi oleh Wajib Pajak dalam formulir pendaftaran tidak sama dengan data yang ada pada Direktorat Jendral Pajak (DJP).
3. Sering terjadi kesalahan dalam pengisian formulir pendaftaran yang dilakukan Wajib Pajak itu sendiri.
4. Pemborosan kertas dan tempat untuk meyimpan dokumen formulir pendaftaran.

Efektivitas

Menurut Mahmudi (2010:143) dalam penelitian (Lamia et al., 2015)

menyatakan bahwa “Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.”.

Menurut (Aprilly, 2021:80) Efektivitas adalah sebagai berikut “Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir”. Berdasarkan pemahaman diatas dapat disimpulkan, bahwa efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan suatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan, baik dalam bentuk waktu, kualitas, ataupun biaya maka dapat dikatakan efektif.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut Pendapat Muasaroh dalam penelitian (Aprilly, 2021:80) dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain:

1. Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik;
2. Aspek rencana atau program, yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau progarm dikatakan efektif;

Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai penilaian efektivitas sebagai berikut:

Kemudahan

Menurut Davis dalam penelitian (Palma & Andjarwati, 2016:87) mendefinisikan sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, yaitu tingkatan dimana *user* percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa Inatrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kemudahan Mengakses
- b. Kemudahan Tata Cara Pendaftaran

Kecepatan

Menurut (Jumaili, 2005:726) “kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik”.Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa Inatrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kecepatan Registrasi
- b. Kecepatan Verifikasi Data

Efisiensi

Efisiensi menurut Hasibuan didalam (Ndawu, 2017:13), perbandingan terbaik antara input (masukan) dan output (hasil), antara keuntungan dengan biaya (antara hasil pelaksanaan dengan sumber yang digunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa Inatrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

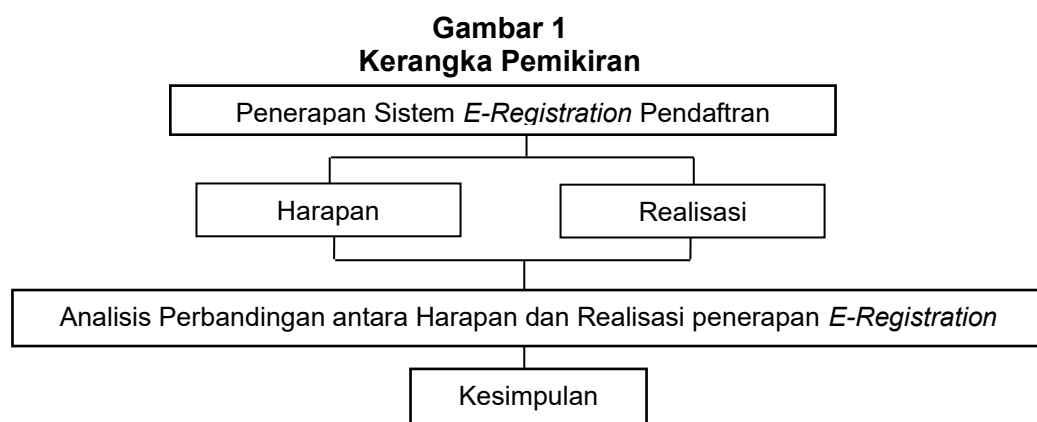
- a. Efisiensi Waktu
- b. Efisiensi Biaya

Ketepatan

Menurut Hughes dalam penelitian (Gustia & Manurung, 2018:102) “Ketepatan adalah kemampuan untuk memberikan suatu tindakan sesuai dengan prioritas masalah”. Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa Inatrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ketepatan Keandalan Sistem
- b. Ketepatan Registrasi

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah peneliti tahun 2021

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dalam pendaftaran Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terdapat dua penerapan sistem *E-Registration* untuk pendaftaran NPWP berdasarkan harapan dan realisasi. Kemudian mencari perbandingan antara harapan penerapan sistem *E-Registration* dan realisasi penerapan sistem *E-Registration*. Setelah itu mencari tingkat perbandingan, maka didapatkan hasil dan dapat menarik kesimpulan penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Penelitian

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Subang termasuk dalam Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II. KPP Pratama Subang beralamatkan di Jl. Mayjen Sutoyo Siswomiharjo No. 52 Cigadung, Kecamatan Subang Kabupaten Subang Jawa Barat Kode Pos 41211.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk menyusun penelitian ini dimulai dari bulan November 2020 dan sampai dengan Agustus 2021.

Sampel

Menurut Arikunto dalam penelitian (Junaidi & Susanti, 2019:4) berpendapat bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono dalam penelitian yang sama mengatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik slovin jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dihitung dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif yang di kuantitatifkan menjadi angka-angka yang dianalisis secara statistik dan diinterpretasikan kembali secara kualitatif. Menurut (Yusuf, 2017:328) menyatakan bahwa “Para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, pendekatan pemahaman (*Verstehen*) tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam pengaturan (*setting*) yang diteliti, konseptual, dan menyeluruh”.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer. Menurut Sanusi dalam (Warda & Suryono, 2020:8) menyatakan bahwa “Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti”. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner yang langsung diberikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Subang. Indikator yang diajukan dalam pertanyaan

atau pernyataan adalah efektivitas penerapan *E-Registration* berdasarkan harapan dan realisasi pada WPOP pekerja bebas.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, 2014 dalam (Ndawu, 2017:31) "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Penelitian ini hanya memiliki satu variabel atau variabel mandiri, yaitu Efektivitas.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan satu metode pengumpulan data yaitu Metode Kuesioner Tertutup. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang berdasarkan pernyataan maupun pertanyaan kepada responden. Dalam (Siyoto & Sodik, 2015:79) menyatakan bahwa "Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya". Rata-rata dapat diukur dengan menggunakan rumus yang dikutip (Afiyat et al., 2015:2) yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 2
Interval Penelitian

Interval Kelas	Kriteria
420 – 500	Sangat Setuju
340 – 419	Setuju
260 – 339	Ragu-Ragu
180 – 259	Tidak Setuju
100 – 179	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Data primer diolah peneliti 2021

Metode Analisis Data

Menurut (Warda & Suryono, 2020:9) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah deskriptif komperatif menggunakan bantuan *software* SPSS sebagai alat bantu dalam mengolah data.

ANALISIS

Deskripsi Data Penelitian

Distribusi Tanggapan Responden Efektivitas Harapan Penerapan *E-Registration*

Berikut ini tabel hasil tanggapan responden variabel Efektivitas Harapan Penerapan Sistem *E-Registration* berdasarkan hasil tabulasi data :

Tabel 3
Hasil Tanggapan Berdasarkan Variabel Efektivitas
Harapan Penerapan Sistem *E-Registration*

Pernyataan	SS		S		R		TS		STS		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Saya merasa mudah untuk mengakses sistem <i>E-Registration</i> kapanpun dan dimanapun	0	0	6	6	31	31	35	35	28	28	100	100
Saya merasa mudah dan memahami fitur tata cara pendaftaran	0	0	0	0	17	17	68	68	15	15	100	100
Saya merasa cepat saat melakukan Registrasi akun Pendaftaran <i>E-Registration</i>	0	0	1	1	32	32	46	46	21	21	100	100
Saya merasa cepat saat Verifikasi Data Pendaftaran NPWP	0	0	0	0	24	24	60	60	16	16	100	100
Saya merasa Penggunaan <i>E-Registration</i> dapat menghemat waktu dan tenaga saya	0	0	1	1	2	2	46	46	51	51	100	100
Saya merasa Penggunaan <i>E-Registration</i> dapat menghemat biaya administrasi perpajakan saya	0	0	1	1	20	20	64	64	15	15	100	100
Saya merasa penggunaan <i>E-Registration</i> dapat diandalkan	0	0	2	2	11	11	64	64	23	23	100	100
Saya merasa melakukan registrasi online dengan tepat	0	0	1	1	16	16	66	66	17	17	100	100

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2021

Distribusi Tanggapan Responden Efektivitas Realisasi Penerapan *E-Registration*

Berikut ini tabel hasil tanggapan responden variabel Efektivitas Realisasi Penerapan Sistem *E-Registration* berdasarkan hasil tabulasi data :

Tabel 4
Hasil Tanggapan Berdasarkan Variabel Efektivitas
Realisasi Penerapan Sistem *E-Registration*

Pernyataan	SS		S		R		TS		STS		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Saya merasa mudah untuk mengakses sistem <i>E-Registration</i> kapanpun dan dimanapun	49	49	51	51	0	0	0	0	0	0	100	100
Saya merasa mudah dan memahami fitur tata cara pendaftaran	22	22	74	74	3	3	1	1	0	0	100	100
Saya merasa cepat saat melakukan Registrasi akun Pendaftaran <i>E-Registration</i>	23	23	69	69	8	8	0	0	0	0	100	100
Saya merasa cepat saat Verifikasi Data Pendaftaran NPWP	32	32	67	67	1	1	0	0	0	0	100	100
Saya merasa Penggunaan <i>E-Registration</i> dapat menghemat waktu dan tenaga saya	56	56	43	43	1	1	0	0	0	0	100	100
Saya merasa Penggunaan <i>E-Registration</i> dapat menghemat biaya administrasi perpajakan saya	20	20	77	77	3	3	0	0	0	0	100	100
Saya merasa penggunaan <i>E-Registration</i> dapat diandalkan	30	30	66	66	4	4	0	0	0	0	100	100
Saya merasa melakukan registrasi online dengan tepat	24	24	70	70	6	6	0	0	0	0	100	100

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2021

ANALISIS DATA PENELITIAN

Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilannya pada uji Normalitas adalah jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$, maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Harapan	Realisasi
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	15.91	34.28
	Std. Deviation	3.02082690	3.022	2.109
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.122	.128
	Positive	.083	.092	.128
	Negative	-.109	-.122	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.092	1.219	1.281
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184	.103	.075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2021

Uji Paired T-Test

Uji *t paired* atau *paired t-test* digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Uji ini disebut juga dengan istilah *pairing T-test*. Uji *paired t-test* adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Berikut adalah hasil uji *paired sample t-test* :

Tabel 6
Hasil Uji Paired T-test
Efektivitas Harapan dan Realisasi Penerapan Sistem E-Registration
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Harapan	15.9100	100	3.02212	.30221
	Realisasi	34.2800	100	2.10857	.21086

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2021

Dari tabel penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai mean harapan $<$ nilai mean realisasi yaitu sebesar $15,91 < 34,28$, hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-registration* meningkat sebesar 18,37. Sehingga penerapan sistem *e-registration* dari semua indikator dapat meningkatkan efektivitas sistem pendaftaran wajib pajak orang pribadi.

Uji Hipotesis

Tabel 7
Uji Hipotesis Kemudahan
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Harapan Realisasi	-4.49000	1.31422	.13142	-4.75077	-4.22923	-34.165	99	.000

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t < 0,05$ yaitu sebesar -34,165 maka hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan komparatif dalam hal kemudahan antara harapan dan realisasi penerapan sistem *e-registration*. Wajib Pajak merasa efektif dalam menggunakan sistem *E-registration* pada dimensi kemudahan.

Tabel 8
Uji Hipotesis Kecepatan
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Harapan Realisasi	-4.25000	1.33617	.13362	-4.51513	-3.98487	-31.807	99	.000

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t < 0,05$ yaitu sebesar -31,807 maka menunjukkan bahwa adanya perbedaan komparatif dalam hal kecepatan antara harapan dan realisasi penerapan sistem *e-registration*. Wajib Pajak merasa efektif dalam menggunakan sistem *E-registration* pada dimensi kecepatan.

Tabel 9
Uji Hipotesis Efisiensi
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Harapan Realisasi	-5.12000	1.11265	.11126	-5.34077	-4.89923	-46.016	99	.000

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t < 0,05$ yaitu sebesar -46,016 maka menunjukkan bahwa adanya perbedaan komparatif dalam hal efisiensi antara harapan dan realisasi penerapan sistem *e-registration*. Wajib Pajak merasa efektif dalam menggunakan sistem *E-registration* pada dimensi efisiensi.

Tabel 10
Uji Hipotesis Ketepatan
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Harapan - Realisasi	-4.51000	1.35955	.13596	-4.77976	-4.24024	-33.173	99	.000

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t < 0,05$ yaitu sebesar -33,173 maka menunjukkan bahwa adanya perbedaan komparatif dalam hal ketepatan antara harapan dan realisasi penerapan sistem *e-registration*. Wajib Pajak merasa efektif dalam menggunakan sistem *E-registration* pada dimensi ketepatan.

Tabel 11
Uji Hipotesis Efektivitas Harapan dan Realisasi Penerapan Sistem E-Registration
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Harapan Realisasi	-18.37000	3.73532	.37353	-19.11117	-17.62883	-49.179	99	.000

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2021

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai $t < 0,05$ yaitu sebesar -49,179 menunjukan bahwa adanya perbedaan komparatif antara harapan dan realisasi penerapan sistem *E-Regitrstion* dengan seluruh dimensi. Dengan demikian indikator-indikator tersebut dapat meningkatkan tingkat efektivitas dalam penerapan sistem *e-registration*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perbandingan Efektivitas Harapan dan Realisasi Penerapan Sistem *E-Registration*

Dari hasil uji analisis penelitian diatas dapat dilihat adanya perbedaan yang signifikan antara harapan dan realisasi penerapan sistem *e-registration* dalam pendaftaran. Perbedaan pertama dalam hal kemudahan, realisasi penerapan sistem *e-registration* lebih mudah diakses dibandingkan harapan penerapan sistem *e-registration*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji *paired t-test* bahwa hasil realisasi penerapan sistem *e-registration* sebesar 8,66 lebih besar dari harapan penerapan sistem *e-registration* yaitu sebesar 4,17 sehingga mengalami peningkatan sebesar 4,49. Kemudahan disini dimaksudkan bahwa wajib pajak dapat lebih mudah

mengakses sistem *e-registration* kapanpun dan dimanapun tanpa harus meluangkan waktu yang lama, serta kemudahan memahami fitur pada sistem *e-registration*.

Perbedaan kedua dalam hal kecepatan, dapat dibuktikan dari hasil uji *paired t-test* bahwa hasil realisasi penerapan sistem *e-registration* sebesar 8,46 lebih besar dari harapan penerapan sistem *e-registration* yaitu sebesar 4,21, sehingga mengalami peningkatan sebesar 4,25. Dalam hal kecepatan wajib pajak dipermudahkan dalam hal kecepatan registrasi pendaftaran, serta kecepatan dalam verifikasi data pendaftaran NPWP.

Kemudian perbedaan ketiga dalam hal efisiensi, penggunaan sistem dimana harapan penerapan sistem *e-registration* wajib pajak dapat dengan mudah melakukan pendaftaran. dibuktikan dari hasil uji *paired t-test* bahwa hasil realisasi penerapan sistem *e-registration* sebesar 8,72 lebih besar dari harapan penerapan sistem *e-registration* yaitu sebesar 3,60, sehingga mengalami peningkatan sebesar 5,12. Efisiensi ini dimaksudkan bahwa wajib pajak dapat menghemat waktu dan tenaga, serta menghemat biaya administrasi perpajakan.

Kemudian perbedaan keempat dalam hal ketepatan registrasi wajib pajak dapat dengan tepat melakukan registrasi online tanpa kendala. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji *paired t-test* bahwa hasil realisasi penerapan sistem *e-registration* sebesar 8,44 lebih besar dari harapan penerapan sistem *e-registration* yaitu sebesar 3,93, sehingga mengalami peningkatan sebesar 4,51. Dalam hal ini wajib pajak tidak perlu khawatir lagi mengalami kendala dalam melakukan registrasi secara online.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Tingkat Efektivitas Penerapan Sistem *E-Registration* Berdasarkan Harapan dan Realisasi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerja Bebas (Studi Kasus KPP Pratama Subang)”, kuesioner yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang disebar kepada wajib pajak orang pribadi pekerja bebas yang terdaftar di KPP Pratama Subang. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dan berdasarkan tanggapan responden pada setiap variabel yang diuji dngan menggunakan uji *paired t-test*, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat efektivitas pada dimensi kemudahan penerapan sistem *e-registration* berdasarkan hasil uji *paired t-test* memiliki nilai mean harapan sebesar 4,17 dan nilai mean realisasi sebesar 8,66. Maka, memiliki peningkatan nilai mean sebesar 4,49 yang menunjukan bahwa penerapan sistem *e-registration* dalam kemudahan dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil uji

paired t-test kemudahan.

2. Tingkat efektivitas pada dimensi kecepatan penerapan sistem *e-registration* berdasarkan hasil uji *paired t-test* memiliki nilai mean harapan sebesar 4,21 dan nilai mean realisasi sebesar 8,46. Maka, memiliki peningkatan nilai mean sebesar 4,25 yang menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-registration* dalam kecepatan dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil uji *paired t-test* kecepatan.
3. Tingkat efektivitas pada dimensi efisiensi penerapan sistem *e-registration* berdasarkan hasil uji *paired t-test* memiliki nilai mean harapan sebesar 3,60 dan nilai mean realisasi sebesar 8,72. Maka, memiliki peningkatan nilai mean sebesar 5,12 yang menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-registration* dalam efisiensi dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil uji *paired t-test* efisiensi.
4. Tingkat efektivitas pada dimensi ketepatan penerapan sistem *e-registration* memiliki nilai mean harapan sebesar 3,93 dan nilai mean realisasi sebesar 8,44. Maka, menunjukkan peningkatan sebesar 4,51 hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-registration* dalam hal ketepatan dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil uji *paired t-test* ketepatan.
5. Pada keseluruhan tingkat efektivitas harapan penerapan sistem *e-registration* memiliki nilai mean sebesar 15,91. Maka, setelah dilakukan analisis dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas harapan penerapan sistem *e-registration* sebesar 15,91. Nilai ini lebih kecil bila dibandingkan dengan mean efektivitas realisasi. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil uji *paired t-test* efektivitas harapan dan realisasi penerapan sistem *e-registration*.
6. Pada keseluruhan Tingkat efektivitas realisasi penerapan sistem *e-registration* memiliki nilai mean sebesar 34,28. Maka, setelah dilakukan analisis dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas realisasi penerapan sistem *e-registration* sebesar 34,28. Nilai ini lebih besar bila dibandingkan dengan mean efektivitas harapan. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil uji *paired t-test* efektivitas harapan dan realisasi penerapan sistem *e-registration*.
7. Adanya perbedaan tingkat efektivitas harapan dan realisasi penerapan sistem *e-registration*., dimana perbandingan nilai mean harapan sebesar 15,91 < realisasi sebesar 34,28 dengan peningkatan nilai sebesar 18,37. Maka, setelah dilakukan analisis dapat diketahui bahwa perbedaan tingkat efektivitas harapan dan realisasi terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan serta membuktikan uji hipotesis bahwa adanya perbedaan tingkat efektivitas

harapan dan realisasi penerapan sistem *e-registration* bagi wajib pajak orang pribadi pekerja bebas atau dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyat, A. A., Rosalina, B., Arifin, M. Z., & Wicaksono, A. (2015). *Kajian Kinerja Pelayanan dan Tarif Kereta Api Eksekutif Jurusan Malang-Jakarta (Studi Kasus Kereta Api Eksekutif Bima)*. 1–10.
- Aprilly, Z. (2021). *Analisis Efektivitas Penerapan E-Filing Dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Duren Sawit)*. 1(1), 77–91.
- Aryati, T., & Putritanti, L. R. (2016). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. 4(3), 1155–1168. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4669>
- Buchori. (2016). *Analisis Kesenjangan Antara Harapan Dengan Kenyataan Pelayanan yang Diterima Nasabah Pada BMT Baskara Muhammadiyah Cabang Tridatu Kecamatan Labuan Ratu Lampung Timur*. 6(2), 869–882.
- Dewantara, R. Y. (2019). *Penerimaan Teknologi e-Registration sebagai Dukungan Administrasi Perpajakan*. 1(2).
- Gustia, M., & Manurung, M. (2018). *Hubungan ketepatan penilaian triase dengan tingkat keberhasilan penanganan pasien cedera kepala di igd rsu hkbp balige kabupaten toba samosir*. 3(2), 98–114.
- Jumaili, S. (2005). *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. 722–735.
- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat*. 1–13.
- Lamia, A. A., Saerang, D. P. ., & Wokas, H. R. . (2015). *Analisis Efektifitas dan Kontrol Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan Pada Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Utara*. 15(05), 788–799.
- Ndawu, K. N. (2017). *Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas, dan Persepsi Efisiensi E-SYstem Administrasi Perpajakan*.
- Palma, M. A., & Andjarwati, A. L. (2016). *Pengaruh Kualitas Produk, Kemudahan, Dan Harga Terhadap Niat Beli Ulang Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pelanggan Produk Fashion Melalui Toko online di Surabaya)*. 16(1), 84–104.
- Rosdiana, H., & Irianto, S. (2016). *Panduan Lengkap, Tata Cara Perpajakan di Indonesia* (1st ed.). visi media.
- Sianipar, C. (2019). *Analisis Pengaruh Penerapan E-Regitration Terhadap Peningkatan Jumlah Wajib Pajak Survey Di KKJ Kebon Jeruk*. 1, 33–40.

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang (KUP) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.* (n.d.).
- Warda, Z., & Suryono, B. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi E-Registration, E-Billing, dan E-Filling Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.* 9, 1–18.
- Weny, S. Y. (2018). *Analisis Kebijakan Pengampunan Pajak (Studi Wajib Pajak Badan dan Orang Pribadi Kota Surabaya).* 1(2), 147–166.
- Yusuf, M. (2017). *Metodologi Penelitian* (4th ed.). Kencana.